

**Partisipasi Organisasi Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI)
dalam Pemenuhan Perlindungan Hak Disabilitas dari Bencana Covid-19 di
DKI Jakarta**

Salsabila Widyadhari

ABSTRAK

Penyandang disabilitas dalam kondisi rentan saat pandemi membutuhkan pemenuhan pemerintah atas hak perlindungan disabilitas dari bencana. Penelitian ini bertujuan mengkaji proses partisipasi organisasi kelompok penyandang disabilitas yakni Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) dalam memperjuangkan perlindungan hak disabilitas dari bencana Covid-19 di DKI Jakarta menggunakan perspektif kewargaan (*citizenship*). Partisipasi dalam perspektif kewargaan menekankan warga negara secara aktif mendorong pemerintah untuk memenuhi hak yang mereka tuntut. Peneliti menggunakan kerangka teori politik kewargaan Stokke dan konsep kewargaan inklusif Young untuk mengkaji seberapa jauh bentuk partisipasi HWDI dapat mempengaruhi pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pemenuhan hak perlindungan disabilitas dari bencana. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan teknik narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi yang dilakukan organisasi HWDI sudah mampu mempengaruhi pemprov DKI Jakarta dengan respon positif yang ditunjukkan Pemprov Jakarta terkait kegiatan partisipasi HWDI Jakarta. Adapun dalam dimensi kewargaan sebagai hak, yang belum terpenuhi adalah hak sosial, sipil dan politik disabilitas dimana memberikan implikasi negatif bahwa penanggulangan bencana Covid -19 belum inklusif.

Kata Kunci : Penyandang disabilitas, politik kewargaan, hak perlindungan disabilitas dari bencana.

Participation of the Indonesian Disabled Women's Association (HWDI) in Fulfilling the Protection of Disability Rights from the Covid -19 Disaster in DKI Jakarta

Salsabila Widyadhari

ABSTRACT

Persons with disabilities who are in a vulnerable condition during a pandemic require the government to fulfill their right to protection from disasters. This study aims to examine the mitigation process of groups of persons with disabilities, namely the Indonesian Association of Women with Disabilities (HWDI) in fighting for the protection of the rights of vulnerability from the Covid -19 disaster in DKI Jakarta using a citizenship perspective. Participation in the perspective of citizenship forces citizens to actively encourage the government to fulfill the rights they have postponed. Researchers use the political theoretical framework of Stokke citizenship and Young's concept of inclusive citizenship to examine how far forms of HWDI participation can influence the Provincial Government of DKI Jakarta in fulfilling the right to protection of vulnerability from disasters. Researchers used a qualitative descriptive method with data analysis using narrative techniques. The results of the study show that the form of participation carried out by the HWDI organization has been able to influence the DKI Jakarta provincial government with the positive response shown by the Jakarta Provincial Government regarding the Jakarta HWDI participation activities. As for the dimension of citizenship as a right, what has not been fulfilled is the social, civil and political rights of disability which has a negative implication that the handling of the Covid-19 disaster is not yet inclusive.

Keywords: Persons with disabilities, citizenship politics, disability protection rights from disasters.